

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Spesies nyamuk yang ditemukan selama survei penelitian di Kelurahan Simbang Kulon, yaitu *Culex quinquefasciatus* dan *Culex vishnui*.
2. Nyamuk *Culex quinquefasciatus* dalam penularan filariasis, memiliki proporsi yang melimpah di lokasi penelitian berdasarkan nilai kelimpahan nisbi sekitar 23,5% selama survei penelitian.
3. Selama survei penelitian, nyamuk betina yang ditangkap masih *nulliparous* sehingga tidak ada penyebaran filariasis.
4. Selama survei penelitian, berdasarkan *infection rate* dan *infective rate* yang bernilai nol persen, tidak dijumpai larva filarial *W. bancrofti* di dalam tubuh nyamuk *Culex* sp karena semua spesies nyamuk *Culex* yang betina masih *nulliparous* sehingga belum ada penularan filariasis dari vektor nyamuk ke manusia
5. Hasil analisis RT-PCR tidak menemukan larva filaria *W. bancrofti* stadium III pada sampel *Culex* sp.

#### B. Saran

1. Masyarakat
  - Membersihkan lingkungan baik di dalam maupun di luar rumah yang merupakan tempat perindukan vektor nyamuk secara berkala.
  - Membunuh larva nyamuk dengan menggunakan larvasida yang diperoleh dari Dinas Kesehatan setempat.
  - Menggunakan pelindung diri berupa *repellen*, memakai baju lengan panjang dan rok/celana panjang saat berada di luar rumah terutama pada malam hari.
  - Melakukan tindakan pencegahan berupa pemasangan kawat kasa pada ventilasi jendela dan pada waktu tidur menggunakan kelambu berinsektisida.

## 2. Dinas Kesehatan

- Bagi Dinas Kesehatan terutama bagian surveylans, tetap perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap adanya transmisi baru.
- Memberikan penyuluhan mengenai cara penularan dan cara pengendalian vektor nyamuk filariasis kepada masyarakat di daerah endemis.
- Melakukan pengendalian lingkungan secara berkala untuk memusnahkan tempat perindukan vektor nyamuk filariasis.

## 3. Penelitian lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam jangka waktu lama untuk mendapatkan hasil yang relatif relevan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Jadwal pelaksanaan kegiatan penangkapan nyamuk berubah sesuai dengan situasi, kondisi dan pendanaan di lapangan/tempat penelitian. Perubahan ini berlaku untuk waktu lamanya penangkapan dimana rencana awal selama 12 jam (pukul 18.00-06.00 WIB) dirubah menjadi enam jam (pukul 18.00-24.00 WIB). Perubahan ini juga berlaku pada jumlah hari penangkapan dimana rencana awal tiga malam dirubah menjadi satu malam untuk kegiatan penangkapan nyamuk di Kelurahan Simbang Kulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.